I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit termasuk produk yang banyak diminati oleh investor karena nilai ekonomi yang cukup tinggi. Para investor menginvestasikan modalnya untuk membangun perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Pada tahun 2015 luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 11, 5 juta ha atau dengan produksi sebesar 29, 3 juta ton CPO (Anonim, 2014).

Perluasan perkebunan kelapa sawit yang meningkat dengan pesat dan membuat perusahaan perkebunan kelapa sawit membuka lahan perkebunan yang baru untuk penanaman kelapa sawit. Sebelum melakukan pembukaan lahan kelapa sawit, lebih baik untuk melihat sifat fisik tanah yang berada di sekitar lahan yang akan dibuka. Hal ini sangat penting untuk mengetahui sifat fisik tanah, karena sifat fisik tanah berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, sifat fisik tanah yang baik dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan tanaman untuk hidup dengan baik dan mampu berproduksi dengan baik. Sifat fisik tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman karena akan menentukan penetrasi akar di dalam tanah, kemampuan dalam menahan drainasi (kemampuan tanah mengatuskan air) dan aerasi tanah (pertukaran udara di dalam tanah).

Tanah merupakan media tumbuh untuk semua tanaman yang berada diatasnya, tanah juga banyak memberikan nutrisi bagi tanaman untuk tumbuh dengan baik dan memberikan hasil produksi yang baik khusunya untuk tanaman budidaya.Tanah juga bermanfaat bagi kehidupan selain tanaman, manusia dan

makhluk hidup yang lain seperti hewan dan mikroba dalam tanah, tanah juga berperan aktif dalam kehidupan yang merupakan pondasi utama dari semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tumbuhan sebagai produsen nomor satu karena tumbuhan sangat tergantung pada tanah.

B. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan sifat fisik tanah pada perkebunan kelapa sawit terhadap produksi kelapa sawit.

C. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang hubungan antara sifat fisik tanah terhadap produksi kelapa sawit.